

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Sanusi, 2011) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Analisis data memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya. Sehingga memaparkan data pada umumnya menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

#### **3.2 Model Pengujian Hipotesis**

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk mengolah data membahas data yang telah diperoleh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Regresi berganda dapat memperkirakan kemampuan prediksi dari serangkaian variabel bebas terhadap variabel terkait. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kualitas Audit

X<sub>1</sub> (AT) = Audit *Tenure*

X<sub>2</sub> (SA) = Spesialisasi Auditor

X<sub>3</sub> (UK) = Ukuran KAP

a = Koefisien Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

e = Kesalahan Regresi

### 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

#### 3.3.1 Variabel Bebas ( Variabel Independen )

Pengertian variabel independen menurut Sugiyono (2014:59) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat atau variabel dependen. Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah :

a. *Audit Tenure*

Menurut Anastasia & Agus (2017) *audit tenure* adalah jangka waktu sebuah kantor akuntan publik melakukan perikatan terhadap kliennya dalam memberikan jasa audit laporan keuangan. *Tenure* biasanya dikaitkan dengan pengaruhnya terhadap independensi auditor dalam laporan audit. Hubungan yang panjang antara KAP dan klien berpotensi untuk menimbulkan kedekatan antara mereka, hal tersebut dapat menghalangi independensi auditor dan mengurangi kualitas audit. Pengukuran variabel *Audit tenure* menggunakan teknik pengukuran skala *likert* 5 poin.

b. *Spesialisasi Auditor*

SA. Dianti (2016) menyatakan bahwa tujuan auditor melakukan spesialisasi adalah untuk mencapai diferensiasi produk dengan memberikan audit yang berkualitas tinggi. KAP mengimplementasikan strategi spesialisasi industri dengan mengembangkan pemahaman spesifik mengenai industri tertentu, yang dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan khusus maupun pengalaman mengaudit pada industri spesifik. Dengan pemahaman yang lebih baik maka akan berdampak baik pada kualitas audit yang dilaksanakannya. Pengukuran variabel *Spesialisasi Auditor* menggunakan teknik pengukuran skala *likert* 5 poin

c. *Ukuran KAP*

Hasil penelitian Nindita (2012) DeAngelo (1981) menyatakan semakin besar ukuran kantor akuntan publik, semakin baik kualitas

audit yang akan dihasilkan. Oleh karena itu, secara tidak langsung kantor akuntan publik Big 4, yang memiliki ukuran yang besar dianggap memiliki kualitas audit yang baik. Choi et al. (2010) juga menemukan ukuran KAP yang lebih besar akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dibanding ukuran KAP yang lebih kecil. Pengukuran variabel Ukuran KAP menggunakan teknik pengukuran skala *likert* 5 poin.

### **3.3.2 Variabel Terikat ( Variabel Dependen )**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Variabel dependen adalah variabel terikat. Menurut (Sugiono 2014:59) variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. kualitas audit menurut (Arens *et al*, 2014:59) berarti bagaimana memberitahukan temuan audit dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan. Pengukuran variabel ini menggunakan teknik pengukuran skala *likert* 5 poin.

## **3.4 Data, Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.4.1 Data Penelitian**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2014:104). Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden dan mengambil kuesioner yang telah diisi oleh responden. Data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa daftar kantor akuntan publik yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### **3.4.2 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu KAP yang ada di wilayah Jakarta Selatan.

### 3.4.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Jakarta Selatan yang sudah berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah menggunakan metode *purposive sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Hal ini berarti setiap KAP diberikan kesempatan yang sama dalam berpartisipasi mengisi kuesioner yang diajukan peneliti dan pengambilannya sampel dilakukan secara acak. Berikut adalah daftar KAP yang akan dijadikan responden :

**Tabel 3.1 Daftar KAP yang Bersedia Dijadikan Penelitian**

No	Nama KAP	Alamat
1	Aria Kanaka & Rekan	Gedung Sona Topas Lt. 7, Jalan Jend. Sudirman Kav. 26, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920
2	A. Salam Rauf, Drs., & Rekan	Jl. Pancoran Barat X No. 7 RT. 010/004, Pancoran Jakarta
3	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Menara Kuningan Lt. 11, Jalan H. R. Rasuna Said Blok X - 7 Kav. 5, Jakarta Selatan 12940
4	Heroe, Pramono & Rekan	Jalan Prof. Dr. Supomo, S.H. No. 3, Tebet, Jakarta Selatan 12870
5	Husni, Mucharam & Rasidi	Komp. Perkantoran Royal Palace Blok C - 18, Jalan Prof. Dr. Soepomo, S.H. No. 178 A, Jakarta Selatan 12870
6	Ishak, Saleh, Soewondo & Rekan	Komp. Rasuna Epicentrum, Rasuna Office Park RO - 03, Jalan H. R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12960
7	Kanaka Puradiredja, Suhartono	The Royal Palace, Jl Prof Dr Soepomo No 178 A - C 29 Jakarta 12810

8	Krisnawan, Nugroho & Fahmy	Patra Office Tower Lt. 18, R.1836, Jl.. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta
9	Nugroho & Rekan	Gedung LINA Lt. 3 R. 204, Jalan H. R. Rasuna Said Kav. B - 7, Jakarta Selatan 12910
10	Tanubrata, Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Plaza UOB Lantai 35, Jl. MH Thamrin Kav. 8-10 Jakarta
11	Tasnim A. Rahim	Menara Kadin Indonesia Lt 2 & 9 , Jl HR Rasuna Said Blok X-5 Kav 2-3 Jakarta 12950
12	Weddie Andriyanto	Jl Kh abdullah Syafei No. 1, Griya D'Ros Lt 1, Jakarta Selatan
13	Zeinirwan Zein	Jl Siaga Raya No. 42, Pejaten Barat, Jakarta Selatan 12510

Sumber: Data primer diolah sendiri (2018)

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survey dengan teknik kuesioner. Teknik kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Responden tidak dibatasi oleh jabatan di KAP sehingga auditor yang bekerja di KAP Jakarta Selatan dapat diikutsertakan sebagai responden. Tidak dibatasi oleh jabatan karena kualitas audit mencakup semua auditor. Semua auditor dituntut untuk melaporkan hasil laporan yang berkualitas agar dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat bersifat terbuka, tertutup dan kombinasi antara bersifat terbuka dan tertutup menurut (Sanusi, 2011). Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup dimana responden hanya memiliki jawaban yang telah disediakan dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain.

Dalam kuesioner ini menyajikan pertanyaan dan pernyataan yang berhubungan dengan audit *tenure*, spesialisasi auditor, ukuran KAP dan kualitas audit. Kuesioner ini akan disebarakan ke pihak karyawan yang bekerja di KAP Jakarta Selatan.

Penyebaran kuesioner dilakukan sendiri oleh peneliti. Sebelum mendatangi kantor akuntan publik yang akan dijadikan sampel, peneliti menghubungi terlebih dahulu apakah pihak KAP bersedia mengisi kuesioner. Jika bersedia maka peneliti akan mendatangi KAP tersebut untuk menyebarkannya dengan di berikan kepada responden. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 27 Juni – 20 Juli 2018.

### **3.5.2 Instrumen Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang akan diisi atau dijawab oleh responden auditor pada KAP. Setiap instrumen pertanyaan atau pernyataan diukur dengan menggunakan skala *likert 5*. Skala *likert 5* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sanusi:2014). Responden dapat diminta memberikan pendapat dari setiap pertanyaan, mulai dari tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Dengan kriteria jawaban sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

RR = Ragu-Ragu

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Tabel berikut ini menyajikan nomor dari setiap jenis pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian.

**Tabel 3.2 Nomor dari Setiap Pernyataan**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Pernyataan</b>
<i>Audit Tenure</i>	Spesialisasi auditor	1,4
	Lama hubungan dengan klien	2,7
	Tekanan dari Manager	3
	Sikap independen	5,6
Spesialisasi Auditor	Pengetahuan auditor	1,4
	Kompetensi	2,3
Ukuran KAP	Ukuran auditor	1,2,3
	Independensi pelaporan	4,5
Kualitas Audit	Sumber daya manusia	1,2
	Pedoman prinsip akuntansi & prinsip audit	3,4,5
	Pelaporan temuan & pengambilan keputusan	6,7

Sumber: Data primer diolah sendiri (2018)

### **3.6 Metode Analisis Data**

Pada penelitian ini dalam melakukan analisis dan pengujian hipotesis, prosedur yang dilakukan dibantu dengan menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 23.0.

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian, yang meliputi mean, minimum, maksimum serta standar deviasi yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian dan memberikan gambaran tentang variabel penelitian sehingga memudahkan pembaca untuk memahami secara konseptual.

#### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

##### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2013)

Pengukuran dapat dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing pernyataan terhadap skor total dengan menggunakan rumus Korelasi ( $r$ ) *Product moments pearson* dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas menunjukkan variabel independen audit *tenure* ( $X_1$ ), spesialisasi auditor ( $X_2$ ), dan ukuran KAP ( $X_3$ ) serta variabel dependen kualitas audit ( $Y$ ) mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikan  $<$  dari 0,05 atau 5%.

### 3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam melakukan uji reliabilitas ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang digunakan untuk mengukur keandalan indikator-indikator yang digunakan dalam kuesioner peneliti. Uji reliabilitas instrumen menggunakan pengujian dengan taraf signifikan  $> 0,60$  maka instrumen dinyatakan reliabel.

Jika  $r_{Ralpha} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Jika  $r_{Ralpha} < r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui, menguji serta memastikan kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel tersebut berdistribusi normal, bebas multikolinearitas, dan



heterokedastistas. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastistas. Pengujian ini dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis.

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan Pplot *standardized residual*. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji normalitas data dilihat dari kedua hal tersebut, nilai Kolmogorov Smirnov lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Bila  $\text{sig} > \alpha$  maka data sampel berdistribusi normal dan jika  $\text{sig} < \alpha$  maka data yang diambil tidak berdistribusi normal.

#### **3.6.3.2 Uji Heteroskedastistas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi kesamaan *variance* yang sama atau tidak. Model regresi yang baik adalah heteroskedastistas atau tidak terjadi heteroskedastistas (Ghozali, 2009). Uji statistik heteroskedastistas yang digunakan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai koefisien dalam model regresi ini tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastistas. Menurut Ghazali (2009), dasar keputusan dari pengujian ini adalah sebagai berikut :

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka terjadi heteroskedastistas.

Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastistas.

#### **3.6.3.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2009). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau

nilai  $VIF \geq 0,10$  , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah.

### **3.6.4 Uji Hipotesis**

#### **3.6.4.1 Regresi Linier Berganda**

Menurut Sugiyono (2013:277), Regresi Linier Berganda digunakan oleh peneliti bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai). Persamaan regresi adalah permodelan matematika yang memungkinkan kita meramal nilai variabel dependen dengan mengetahui nilai variabel independennya. Dikatakan berganda karena persamaan regresinya hanya terdiri lebih dari 1 (satu) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen.

#### **3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam praktiknya, nilai koefisien determinasi yang digunakan untuk analisis adalah nilai *R Square* (Ghozali, 2013).

Analisis koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar avariabel  $X_1$  (*Audit Tenure*),  $X_2$  (*Spesialisasi Auditor*), dan  $X_3$  (*Ukuran KAP*) berpengaruh terhadap variabel  $Y$  (*Kualitas Audit*) yang dinyatakan dalam presentase. Besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) terletak antara 0 dan 1 atau antara 0% dan 100%.

Sebaliknya jika  $R^2 = 0$ , model tadi tidak menjelaskan sedikitpun variabel dependen (Ghozali, 2009).

#### **3.6.4.3 Uji F (Pengaruh Secara Simultan)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, maka menggunakan signifikan level sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) (Ghozali, 2009:88). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

- a. Jika F hitung lebih besar dari F tabel ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) atau propabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ( $Sig < 0,05$ ), maka secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) atau propabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ( $Sig > 0,05$ ), maka secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### **3.6.4.4 Uji T (Pengaruh Secara Parsial)**

Uji T dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2009). Uji ini digunakan karena dua hipotesis yang digunakan akan menjelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji T pada penelitian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai T tabel (nilai kritis) dengan tingkay signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $df$ . Kriteria uji T adalah :

- a.  $H_0 = (Sig\ T) > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b.  $H_a = (\text{Sig } T) < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.